

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
*31 DECEMBER 2017 AND 2016***



PELITA SAMUDERA SHIPPING

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Iriawan Ibarat
Alamat kantor : Menara Citicon 19th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav.72
Jakarta Barat
Alamat domisili : Pluit Permai VI No. 68
RT 007/004
Pluit Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : 021-29308801
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yolanda Watulo
Alamat kantor : Menara Citicon 19th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav.72
Jakarta Barat
Alamat domisili : Setiabudi Sky Garden
Tower Sky unit 4506
Jl. Karet Belakang Timur
Karet Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon : 021-29308801
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Iriawan Ibarat
Office address : Menara Citicon 19th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav.72
Jakarta Barat
Domicile address: Pluit Permai VI No. 68
RT 007/004
Pluit Penjaringan Jakarta Utara
Telephone : 021-29308801
Position : Direktur Utama
2. Name : Yolanda Watulo
Office address : Menara Citicon 19th Floor
Jl. Letjen. S. Parman Kav.72
Jakarta Barat
Domicile address: Setiabudi Sky Garden
Tower Sky unit 4506
Jl. Karet Belakang Timur
Karet Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : 021-29308801
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Dewan Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk (the "Company");*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
b. *The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *The Board of Directors are responsible for the Company's internal control systems.*



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 15 Maret/March 2018

Iriawan Ibarat
Direktur Utama/President Director

Yolanda Watulo
Direktur Keuangan/Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Pelita Samudera Shipping Tbk, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelita Samudera Shipping Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelita Samudera Shipping Tbk as at 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
15 Maret/ March 2018

Yusron, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	14,314,453	8,536,328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	9,220,061	6,476,603	Third parties -
Piutang belum difakturkan				Unbilled receivables
- Pihak ketiga	6	1,925,183	1,137,969	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga		108,916	180,072	Third parties -
- Pihak berelasi	25a	-	500,119	Related parties -
Persediaan	7	1,909,734	1,698,177	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	399,268	641,116	Advances and prepayments - current portion
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10	-	353,836	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset pengampunan pajak		-	2,750	Tax amnesty assets
Jumlah aset lancar		<u>27,877,615</u>	<u>19,526,970</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	2,068,287	-	Restricted cash
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	14,440	41,691	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka	23a	338,939	339,375	Prepaid taxes
Aset tetap, bersih	9	70,984,697	66,241,485	Property, plant and equipment, net
Aset takberwujud		66,152	149,167	Intangible assets
Biaya yang ditangguhkan, bersih		31,640	35,734	Deferred charges, net
Deposito yang dapat dikembalikan		427,147	33,894	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar		<u>73,931,302</u>	<u>66,841,346</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>101,808,917</u>	<u>86,368,316</u>	TOTAL ASSETS

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	11	1,439,789	1,774,962	Third parties -
- Pihak berelasi	11,25b	70,000	348,580	Related party -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		-	19,638	Third parties -
- Pihak berelasi	25c	266,298	288,444	Related party -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	23b	382,169	-	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	23b	390,561	179,271	Other taxes -
Beban akrual	12	5,519,472	2,610,544	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		-	22,991	Advances from customers
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	6,717,044	6,696,478	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		14,785,333	11,940,908	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	13	25,372,811	34,080,984	Long-term bank loans, net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	24	478,651	357,049	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		25,851,462	34,438,033	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		40,636,795	46,378,941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.030.000.000 lembar (2016: 3.000.000 lembar) dengan nilai nominal Rp100 per saham	14	46,805,203	31,667,240	16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,030,000,000 shares (2016: 3,000,000 shares) with par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	15,23g	2,323,362	24,029	Additional paid-in capital
Saldo laba		12,043,557	8,298,106	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		61,172,122	39,989,375	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		101,808,917	86,368,316	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali
laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in US Dollars, except for
earnings per share)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan usaha	17	49,006,709	34,591,017	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	18	<u>(38,460,218)</u>	<u>(41,136,175)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba/(rugi) bruto		10,546,491	(6,545,158)	Gross profit/(loss)
Beban operasi	19	(3,831,092)	(2,935,479)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan	20	(1,265,709)	(1,225,407)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan		144,664	121,223	<i>Finance income</i>
Penyisihan penurunan nilai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	10	(53,836)	(1,017,872)	<i>Provision for impairment of assets of disposal group</i>
Beban pajak final	23c	(283,972)	(173,839)	<i>Final tax expense</i>
Beban lain-lain, bersih	21	<u>(558,610)</u>	<u>(628,803)</u>	<i>Other loss, net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan		4,697,936	(12,405,335)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	23d	<u>(779,750)</u>	-	<i>Income tax expense</i>
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan		3,918,186	(12,405,335)	Net profit/(loss) for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	24	<u>(172,735)</u>	<u>42,505</u>	<i>Remeasurement of post-employment benefits obligation after tax</i>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan		<u>3,745,451</u>	<u>(12,362,830)</u>	Total comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) per saham dasar dan dilusian	22	<u>0.0029</u>	<u>(4.1351)</u>	Earnings/(loss) per share basic and diluted

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of US Dollars)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2016		31,667,240	-	20,660,936	52,328,176	Balance as at 1 January 2016
Penerapan PSAK 70 - Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak		-	24,029	-	24,029	Adoption of SFAS 70 - Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability Loss for the year
Rugi tahun berjalan		-	-	(12,405,335)	(12,405,335)	Other comprehensive income: Remeasurement of post-employment - benefits obligation
Penghasilan komprehensif lainnya: - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		-	-	42,505	42,505	
Saldo per 31 Desember 2016		31,667,240	24,029	8,298,106	39,989,375	Balance as at 31 December 2016
Saham baru yang diterbitkan dan disetor	14	15,137,963	2,299,333	-	17,437,296	New shares issued and paid-up Profit for the year
Laba tahun berjalan		-	-	3,918,186	3,918,186	Other comprehensive loss: Remeasurement of post-employment - benefits obligation
Rugi komprehensif lainnya: - Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja		-	-	(172,735)	(172,735)	
Saldo per 31 Desember 2017		46,805,203	2,323,362	12,043,557	61,172,122	Balance as at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to these financial statements form an integral part of these financial statements

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	45,453,046	35,931,682	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(23,904,456)	(20,629,473)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(5,392,378)	(5,474,396)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(397,146)	(884,650)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	144,664	121,223	Receipt from finance income
Pembayaran lainnya	(70,375)	(542,852)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>15.833.355</u>	<u>8.521.534</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(15,745,940)	(5,242,592)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang dimiliki untuk dijual	<u>300,000</u>	<u>905</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment and assets held for sale
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(15.445.940)</u>	<u>(5.241.687)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman bank	(8,800,000)	(6,800,000)	Payment of bank loans
Penerimaan modal disetor	17,437,296	-	Proceeds from share issuance
Pembayaran beban keuangan	(1,154,058)	(1,104,569)	Payments of finance costs
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	(2,068,287)	-	Transfer to restricted cash
Pembayaran biaya transaksi atas pinjaman bank	-	(84,805)	Payment of bank loan transaction costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>5.414.951</u>	<u>(7.989.374)</u>	Net cash flows provided from/ (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	5,802,366	(4,709,527)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(24,241)	13,449	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>8.536.328</u>	<u>13.232.406</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>14.314.453</u>	<u>8.536.328</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 31 untuk penyajian transaksi nonkas Perusahaan.

Refer to Note 31 for presentation of the Company's non-cash transaction.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 6 September 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., yang mengesahkan perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi 16 miliar lembar saham. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114155.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan menjadi Penanaman Modal Asing ("PMA") dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat Keputusan No. 213/V/PMA/2009 tanggal 21 Oktober 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan utama usaha Perusahaan adalah bergerak di bidang angkutan laut domestik.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Pelita Samudera Shipping Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated 10 January 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated 16 April 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) by Virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated 25 June 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 6 September 2017, which legalised the change in par value to Rp100 per share and the increase in the number of authorised shares of the Company to 16 billion shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Virtue of Decree No. AHU-0114155.AH.01.11 Year 2017 dated 13 September 2017.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 Year 2017 dated 13 September 2017.

The Company obtained an approval to become a Foreign Capital Investment Company ("PMA") from the Indonesian Investment Coordinating Board ("BKPM") under virtue of decree No. 213/V/PMA/2009 dated 21 October 2009.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company's business scope is mainly to engage in domestic sea freight services.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Citicon, lantai 19, Jalan Letjend. S. Parman Kav. 72, Jakarta 11410. Perusahaan memiliki cabang di Banjarmasin dan Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Perusahaan induk utama Perusahaan adalah PT Himpunan Primajaya.

b. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direktur

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Presiden Komisaris	: Hamid Awaluddin
Komisaris	: Berty Ekel
Komisaris	: Chavalit Tsao
Komisaris Independen	: Adi Harsono
Presiden Direktur	: Iriawan Ibarat
Direktur	: Harry Tjhen
Direktur	: Setya Rahadi
Direktur	: Yolanda Watulo
Direktur Independen	: Helena Adnan

Sekretaris Perusahaan

Pada bulan September 2017, Imelda Agustina Kiagus diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Adi Harsono	:
Anggota	:	Gunanta Sitepu	:
Anggota	:	Andre Rumantir	:

Unit Audit Internal

Pada bulan September 2017, Anthony Chandra diangkat sebagai anggota Unit Audit Internal.

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 84 dan 77 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's head office is located at Menara Citicon, 19th floor, Jalan Letjend. S. Parman Kav. 72, Jakarta 11410. The Company has branches that are located in Banjarmasin and Samarinda. The Company commenced commercial operations in 2008.

The Company's ultimate parent company is PT Himpunan Primajaya.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On 31 December 2017 and 2016, the Company's composition of the Boards of Commissioners and Directors were as follow:

	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Michael Chye Hin Fah	:	President Commissioner
Berty Ekel	:	Commissioner
Chang Tong Wah	:	Commissioner
-	:	Independent Commissioner
Iriawan Ibarat	:	President Director
Harry Nugroho Prasetyo	:	Director
Harry Tjhen	:	Director
-	:	Director
-	:	Independent Director

Corporate Secretary

On September 2017, Imelda Agustina Kiagus was appointed as the Company's Corporate Secretary.

Audit Committee

On 31 December 2017 and 2016, the Company's composition of the Audit Committee were as follow:

	:		:	Chairman
	:		:	Member
	:		:	Member

Internal Audit Unit

On September 2017, Anthony Chandra was appointed as a member of Internal Audit Unit.

Employees

The number of employees as at 31 December 2017 and 2016 were 84 and 77 employees (unaudited).

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan oleh Dewan Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2018.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On 23 November 2017, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") under the letter No KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on 5 December 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were prepared and presented by the Board of Directors and were authorised for issuance on 15 March 2018.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentation of Financial Statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statements of cash flow.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 (Revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017, which do not have a material impact on the financial statements of the Company, are as follows:

- The amendments to SFAS 1 (Revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISFAS 31 "Interpretation of SFAS 13 "Investment Property"
- ISFAS 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"
- Annual improvement on SFAS 3 "Interim Financial Statements"
- Annual improvement on SFAS 24 "Employee Benefits"
- Annual improvement on SFAS 58 "Non-Current Assets which Held for Sale and Discontinued Operation"
- Annual improvements on SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 13 "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
-
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pengakuan aset pajak tangguhan untuk rugi yang belum direalisasi
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk ISAK 33 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai atau setelah 1 Januari 2019 dan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 dan amandemen PSAK 71 yang baru berlaku efektif pada tahun buku dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73 untuk dapat diadaptasi maka PSAK 72 harus telah dapat diadaptasi. Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("ISFAS") (continued)**

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows:

- The amendments to SFAS 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property - Transfer of Investment Property"
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 16 (Revised 2015) "Property, Plant and Equipment"
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about recognition of deferred tax assets for unrealised losses
- The amendments to SFAS 53 "Shared-based Payment - Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- Annual improvement on SFAS 67 (Revised 2017) "Disclosures of Interests in Other Entities"
- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- SFAS 69 "Agriculture"
- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customers"
- SFAS 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"

The above standards are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2018 except for ISFAS 33 which is effective for the financial year beginning on or after 1 January 2019 and SFAS 71, SFAS 72, SFAS 73 and amendments to SFAS 71 which are effective for the financial year beginning on or after 1 January 2020.

Early adoption of the above standards is permitted, but early adoption of SFAS 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS 72. As at the authorisation date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards on the financial statements of the Company.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan entitas diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Dolar AS ekuivalen per Rp1.000	13.548	13.436
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	0.748	0.692

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the entity are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the functional and presentation currency of the Company.

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

Equivalent of Rp1,000 to
US Dollar
Singapore Dollar equivalent
to USD Dollar

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika:
- i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika:
- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

The Company has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures".

Related party is individual or entity related with the Company that meet the following requirements:

- a) Person or immediate family member has a relationship with the Company if:
- i) has control or joint control over the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b) An entity is related with the Company if:
- i) the entity and the Company are members of the same business group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito yang dapat dikembalikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Bila kas tersebut dapat digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang maka akan disajikan sebagai aset lancar dan bila jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Piutang usaha, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang belum difakturkan merupakan jumlah yang akan ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa namun faktur belum diterbitkan Perusahaan. Piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga dan pihak berelasi diluar kegiatan usaha biasa Perusahaan. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

g. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and refundable deposits.

Cash and cash equivalents which are restricted for certain use are presented as "Restricted cash". If the cash is expected to be used within one year or less, it is classified as part of current assets and if the cash is not going to be used within the next year, it is classified as part of non-current assets.

f. Trade, unbilled and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. Unbilled receivables are amounts which will be billed to customers for services performed in the ordinary course of business but the Company has not yet issued the invoices. Other receivables are amounts due from third and related parties outside the Company's ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade, unbilled and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. The amount of the impairment loss is recognised in the profit or loss within "other loss, net".

g. Financial assets

The Company classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori: diukur pada nilai wajarnya melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, aset keuangan Perusahaan hanya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dimana pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", "deposito yang dapat dikembalikan", "piutang usaha", "piutang belum difakturkan" dan "piutang lain-lain" pada laporan posisi keuangan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

The Company classifies its financial assets into the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's financial assets only consisted of loans and receivables. Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments which are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

The Company's loans and receivables comprise "cash and cash equivalents", "restricted cash", "refundable deposits", "trade receivables", "unbilled receivables" and "other receivables" in the statements of financial position.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the income statement. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the income statement.

i. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

The Company derecognises financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

l. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Assets of disposal group classified as held for sale

Assets of a disposal group are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

Assets classified as held for sale are presented separately in the statements of financial position.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Fasilitas muatan apung	16
Kapal tunda dan tongkang	12 - 15
Alat berat	10
Kendaraan dan <i>speed boats</i>	5
Perabotan dan perlengkapan	4
Peralatan kantor	4
Komputer	4
<i>Dry docking</i>	2.5 - 5

Pada tahun 2017, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat fasilitas muatan apung dari 8.5-10 tahun menjadi 16 tahun. Perubahan estimasi masa manfaat ini berdasarkan pada hasil penilaian kembali masa manfaat aset.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi tersebut adalah adanya penurunan biaya depresiasi tahun berjalan sebesar AS\$5.548.320 dan dampak depresiasi untuk dua tahun mendatang adalah sebesar AS\$11.096.840.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak diprediksikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Persentase/ Percentage</u>	
	5%	<i>Buildings</i>
	6%	<i>Floating loading facilities</i>
	7% - 8%	<i>Tugboats and barges</i>
	10%	<i>Heavy equipment</i>
	20%	<i>Vehicles and speed boats</i>
	25%	<i>Furniture and fixtures</i>
	25%	<i>Office equipment</i>
	25%	<i>Computers</i>
	20% - 40%	<i>Dry docking</i>

In 2017, the Company changed the estimation of useful life for floating loading facilities from 8.5-10 years to 16 years. This change of useful life estimation was based on the revaluation of useful life of assets.

The impact of the change in accounting estimate results in lower depreciation expense in the current year of US\$5,548,320 and the impact to depreciation expense in the next two years amounting to US\$11,096,840.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "beban lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Property, plant and equipment (continued)

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "other loss, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values have fairly reflected the condition of the assets.

n. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, utang usaha disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortised and recognised in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the income statement in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

r. Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian yang mengandung sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* atau *lessor*. Perusahaan mengevaluasi apakah secara substantial risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset beralih berdasarkan PSAK 30 (Penyesuaian 2014), "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan aset.

Perusahaan sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (continued)

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

r. Leases

The Company has entered into arrangements that contain leases in which the Company is a lessee or lessor. The Company evaluates whether all of the risks and rewards incidental to ownership are substantially transferred based on SFAS 30 (Amendments 2014), "Leases" which requires the Company to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of the assets.

The Company as lessee

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "biaya operasi" pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

The Company as lessee (continued)

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in profit or loss on a straightline basis over the lease term.

The Company as lessor

Lease assets are depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the financial position date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of "operating costs" in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Perusahaan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontijensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit or loss. Tax loss carried forward is recognised as a deferred tax asset. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

t. Revenue and cost recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities.

The Company recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from vessel charters and other service activities are recognised in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang usaha yang berkaitan dengan jasa yang diberikan sepanjang tahun berjalan dan belum difakturkan dan/atau ditagihkan ke pelanggan diakui sebagai piutang belum difakturkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada tahun dimana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue and cost recognition (continued)

Trade receivables related with the services rendered during the year and which have not been billed to customers are recognised as unbilled receivables.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are declared by the Company's shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2017 and 2016 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih diantara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dimana prinsip tersebut mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan akan terjadi atau tidak terjadinya peristiwa di masa mendatang.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in SFAS 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognised at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognised assets and liabilities due to the tax amnesty is recognised as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognised in the profit or loss of the year.

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant SFAS based on the nature of the assets/liabilities.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that impact the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and also the amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of the occurrence of future events.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future year.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-
asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan
dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

(a) Penyisihan penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan evaluasi kemampuan
pelanggannya untuk mengetahui apakah
pelanggannya mampu atau tidak dalam
memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal
ini, Perusahaan menggunakan data dan
keadaan yang tersedia namun tidak terbatas
pada lamanya hubungan dengan pelanggan
dan pelanggan status kredit dari pihak ketiga
yang tersedia untuk membuat penyisihan
penurunan nilai piutang usaha yang dimana
akan mengurangi jumlah piutang yang
diharapkan dapat tertagih oleh Perusahaan.
Penyisihan penurunan nilai ini akan dievaluasi
dan disesuaikan berdasarkan tambahan
informasi yang diterima yang akan
mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan
nilai atas piutang.

(b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap
diestimasi berdasarkan jangka waktu aset
tersebut diperkirakan dapat digunakan.
Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian
kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama,
evaluasi teknis eksternal dan pengalaman
terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah
secara berkala dan diperbarui jika estimasi
berbeda dari perkiraan sebelumnya yang
disebabkan karena pemakaian, usang secara
teknis atau komersial serta keterbatasan hak
atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan
aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa
mendatang mungkin dapat terpengaruh secara
signifikan oleh perubahan dalam waktu dan
biaya yang terjadi karena perubahan yang
disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan
di atas. Penurunan taksiran masa manfaat
ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan
kenaikan beban penyusutan dan penurunan
nilai aset tetap tercatat.

Estimasi masa manfaat fasilitas muatan apung
yang diperoleh Perusahaan selama 16 tahun
mencerminkan ekspektasi Perusahaan hingga
periode dimana Perusahaan akan
menggunakan fasilitas muatan apung tersebut
di masa yang akan datang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

*Further details of the nature of these assumptions
and conditions may be found in the relevant notes to
the financial statements.*

(a) *Provision for impairment of receivables*

*The Company evaluates accounts receivable for
indications that customers may not be able to
meet their financial obligations. In these cases,
the Company considers, based on available
facts and circumstances, including but not
limited to, the length of its relationship with the
customers and the customers' current credit
status based on any third-party credit reports
available, whether to record a specific provision
for impairment against amounts due to reduce
them to the amounts that the Company expects
to collect. These specific provisions for
impairment are re-evaluated and adjusted as
additional information is received.*

(b) *Estimated useful lives of property, plant and
equipment*

*The useful lives of each item of property, plant
and equipment are estimated to be based on the
period over which the asset is expected to be
available for use. Such estimation is based on a
collective assessment of similar businesses,
external technical evaluation and experience
with similar assets.*

*The estimated useful life of each asset is
reviewed periodically and updated if expectations
differ from previous estimates due to physical
wear and tear, technical or commercial
obsolescence and legal or other limits on the use
of the asset. It is possible, however, that future
results of operations could be materially affected
by changes in the amounts and timing of
recorded expenses brought about by changes in
the factors mentioned above. A reduction in the
estimated useful life of any item of property, plant
and equipment would increase the recorded
depreciation and decrease the carrying values of
the assets.*

*The estimated useful life for floating loading
facilities of 16 years reflects the Company's
expectation of the period to which the Company
will use the floating loading facilities in the future.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

- (b) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Estimasi awal masa manfaat fasilitas muatan apung selama 8,5-10 tahun mencerminkan ekspektasi Perusahaan berdasarkan tingkat estimasi utilisasi fasilitas tersebut di masa lalu.

Selanjutnya, pada tahun 2017, Perusahaan merubah estimasi masa manfaat fasilitas muatan apung dari 8,5-10 tahun menjadi 16 tahun berdasarkan hasil penilaian kembali masa manfaat aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif (Catatan 2m).

- (c) Penurunan nilai aset non keuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada hasil usaha.

- (d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

- (b) Estimated useful lives of property, plant and equipment (continued)

The initial estimated useful life for floating loading facilities of 8.5-10 years reflects the Company's expectation based on the estimated utilisation rate of these facilities in the past.

Subsequently, in 2017, the Company change the estimation of useful life for floating loading facilities from 8.5-10 years to 16 years based on the reassessment of the useful life of the assets and charged the impact to the profit or loss on a prospective basis (Note 2m).

- (c) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

- (d) Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA	4. CASH AND RESTRICTED CASH	CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH	
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4,406	3,988	Rupiah
Dolar Singapura	<u>57</u>	<u>53</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas	<u>4,463</u>	<u>4,041</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- Citibank, N.A.	3,005,123	681,685	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	595,649	-	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	164	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- Citibank, N.A.	2,546,840	1,844,338	Citibank, N.A. -
- PT Bank Central Asia Tbk	2,504,995	-	PT Bank Central Asia Tbk -
- United Overseas Bank Limited	<u>-</u>	<u>6,264</u>	United Overseas Bank Limited -
Jumlah kas di bank	<u>8,652,771</u>	<u>2,532,287</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Central Asia Tbk	2,657,219	-	PT Bank Central Asia Tbk -
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,000,000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk -
- QNB Indonesia Tbk	1,000,000	2,000,000	PT Bank QNB Indonesia Tbk -
- PT Bank Mayapada International Tbk	<u>-</u>	<u>4,000,000</u>	PT Bank Mayapada International Tbk -
Jumlah deposito berjangka	<u>5,657,219</u>	<u>6,000,000</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>14,314,453</u>	<u>8,536,328</u>	Total cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dolar AS			US Dollar
- United Overseas Bank Limited	<u>2,068,287</u>	<u>-</u>	United Overseas Bank Limited -
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	<u>2,068,287</u>	<u>-</u>	Total restricted cash
Tingkat bunga rata-rata dan periode jatuh tempo deposito berjangka tahunan diatas adalah sebagai berikut:			<i>The above time deposits earned interest at average annual rates and maturity period as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar AS			US Dollar
- Tingkat suku bunga	1.50%-2.00%	1.25%-2.50%	Interest rate -
- Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period -
Rupiah			Rupiah
- Tingkat suku bunga	4.00%-8.00%	-	Interest rate -
- Periode jatuh tempo	1 bulan/month	-	Maturity period -

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Jembayan Muarabara	2,054,092	1,167,623	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Maritim Barito Perkasa	1,057,816	1,680,464	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
PT Marunda Graha Mineral	994,118	592,270	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
Avra Commodities Pte Ltd	570,585	-	<i>Avra Commodities Pte Ltd</i>
Adani Global Pte. Ltd.	315,598	466,905	<i>Adani Global Pte. Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$450.000)	<u>4,239,620</u>	<u>2,581,207</u>	<i>Others (each below US\$450,000)</i>
Sub jumlah	<u>9,231,829</u>	<u>6,488,469</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(11,768)</u>	<u>(11,866)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u><u>9,220,061</u></u>	<u><u>6,476,603</u></u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Lancar	4,456,977	3,825,004	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	3,545,655	1,731,550	<i>Overdue 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	890,073	147,964	<i>Overdue 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	106,961	114,934	<i>Overdue 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>232,163</u>	<u>669,017</u>	<i>Overdue more than 90 days</i>
Jumlah	<u>9,231,829</u>	<u>6,488,469</u>	<i>Total</i>

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang berikut:

The carrying amounts of the Company's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	5,393,738	4,370,654	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>3,838,091</u>	<u>2,117,815</u>	<i>US Dollar</i>
Jumlah	<u><u>9,231,829</u></u>	<u><u>6,488,469</u></u>	<i>Total</i>

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Perusahaan mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan masing-masing pelanggan.

No interest is charged on trade receivables. The Company has recognised an allowance for impairment losses based on the payment capability analysis of each customer.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	11,866	239,752	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	43,612	<i>Addition</i>
Penghapusan	-	(271,088)	<i>Written-off</i>
Selisih kurs	<u>(98)</u>	<u>(410)</u>	<i>Foreign exchange</i>
Jumlah	<u><u>11,768</u></u>	<u><u>11,866</u></u>	<i>Total</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya masing-masing sebesar AS\$11.768 dan AS\$11.866 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Perusahaan tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai diatas adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Included in the allowance for impairment losses are impaired trade receivables amounting to US\$11,768 and US\$11,866 as at 31 December 2017 and 2016, respectively. All of the individually impaired trade receivables balances were outstanding more than 90 days, and management considered that the chance of recovery of these amounts is low. The Company does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Management believes that the provision for impairment above is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

As at 31 December 2017 and 2016, no trade receivables were used as collateral for bank loans.

6. PIUTANG BELUM DIFAKTURKAN

6. UNBILLED RECEIVABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Jembayan Muarabara	1,221,907	-	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Maritim Barito Perkasa	301,166	633,647	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
PT Trubaindo Coal Mining	115,931	-	<i>PT Trubaindo Coal Mining</i>
PT Batubara Global Energy	12,543	112,522	<i>PT Batubara Global Energy</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	<u>273,636</u>	<u>391,800</u>	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Jumlah piutang belum difakturkan	<u><u>1,925,183</u></u>	<u><u>1,137,969</u></u>	<i>Total unbilled receivables</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang yang belum difakturkan tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

Management believes that all unbilled receivables are collectible therefore no allowance for impairment loss has been provided.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN	2017	2016	
Bahan bakar	1,069,869	866,814	<i>Fuel</i>
Oli	359,596	277,966	<i>Lubricants</i>
Tali kawat dan suku cadang lainnya	<u>585,637</u>	<u>660,691</u>	<i>Wire ropes and others spare part</i>
Sub jumlah	<u>2,015,102</u>	<u>1,805,471</u>	<i>Subtotal</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(105,368)</u>	<u>(107,294)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah persediaan	<u><u>1,909,734</u></u>	<u><u>1,698,177</u></u>	<i>Total inventory</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai:			<i>Changes in provision for impairment:</i>
Saldo awal	107,294	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1,926	107,294	<i>Addition</i>
Pemulihan	<u>(3,852)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>105,368</u></u>	<u><u>107,294</u></u>	<i>Ending balance</i>
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.			<i>Management believes that the allowance for decline in value of inventories is sufficient.</i>
Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing adalah sebesar AS\$8.345.319 dan AS\$5.989.362.			<i>As of 31 December 2017 and 2016, total inventories recognised in expenses amounted to US\$8,345,319 and US\$5,989,362, respectively.</i>
8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA			8. ADVANCES DAN PREPAYMENTS
	2017	2016	
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap dan suku cadang	33,361	41,691	<i>Purchase of property, plant and equipment and spare parts</i>
Lainnya (masing-masing dibawah AS\$10.000)	<u>48,993</u>	<u>297,758</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Sub jumlah	<u>82,354</u>	<u>339,449</u>	<i>Subtotal</i>
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	279,354	275,501	<i>Insurance</i>
Sewa	41,016	59,613	<i>Rental</i>
Lainnya (masing-masing dibawah AS\$10.000)	<u>10,984</u>	<u>8,244</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
Sub jumlah	<u>331,354</u>	<u>343,358</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u><u>413,708</u></u>	<u><u>682,807</u></u>	<i>Total advances and prepayments</i>
Bagian lancar	<u>(399,268)</u>	<u>(641,116)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>14,440</u></u>	<u><u>41,691</u></u>	<i>Non-current portion</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET

2017							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/ <i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Perolehan langsung							Direct acquisition
Tanah	53,587	-	-	-	-	53,587	Land
Bangunan	87,217	-	-	-	-	87,217	Buildings
Fasilitas muatan apung	92,099,904	-	-	-	-	92,099,904	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	84,368,441	-	-	10,976,740	-	95,345,181	Tugboats and barges
Alat berat	2,773,813	267,012	-	-	-	3,040,825	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boat	260,213	3,161	-	-	-	263,374	Vehicles and speed boat
Perabotan dan perlengkapan	81,179	-	-	-	-	81,179	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	1,029,117	12,475	-	-	-	1,041,592	Office equipment
Komputer	180,201	16,510	-	-	-	196,711	Computers
Dry docking	16,902,883	-	-	2,569,547	-	19,472,430	Dry docking
Sub jumlah	<u>197,836,555</u>	<u>299,158</u>	<u>-</u>	<u>13,546,287</u>	<u>-</u>	<u>211,682,000</u>	Subtotal
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Dry docking	46,128	2,698,077	-	(2,569,547)	-	174,658	Dry docking
Motor vessels	-	862,491	-	-	-	862,491	Motor vessels
Kapal tunda dan tongkang	-	<u>11,886,214</u>	-	<u>(10,976,740)</u>	-	<u>909,474</u>	Tugboats and barges
Jumlah	<u>197,882,683</u>	<u>15,745,940</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>213,628,623</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perolehan langsung							Direct acquisition
Bangunan	363	4,361	-	-	-	4,724	Buildings
Fasilitas muatan apung	71,982,599	1,953,585	-	-	-	73,936,184	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	43,900,093	6,856,510	-	-	-	50,756,603	Tugboats and barges
Alat berat	1,676,879	267,385	-	-	-	1,944,264	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boat	254,350	6,073	-	-	-	260,423	Vehicles and speed boat
Perabotan dan perlengkapan	75,092	2,651	-	-	-	77,743	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	988,664	28,514	-	-	-	1,017,178	Office equipment
Komputer	152,208	16,510	-	-	-	168,718	Computers
Dry docking	<u>12,610,950</u>	<u>1,867,139</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>14,478,089</u>	Dry docking
Jumlah	<u>131,641,198</u>	<u>11,002,728</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>142,643,926</u>	Total
Nilai tercatat bersih	<u>66,241,485</u>					<u>70,984,697</u>	Net carrying value

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET
(continued)

2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual/Assets of disposal group classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:							
Perolehan langsung							Acquisition cost: Direct acquisition
Tanah	-	53,587	-	-	53,587	Land	
Bangunan	-	87,217	-	-	87,217	Buildings	
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	96,266,777	-	-	71,868	(4,238,741)	92,099,904 Floating loading facilities	
Alat berat	82,118,438	2,250,003	-	-	84,368,441	Tugboats and barges Heavy equipments	
Kendaraan dan speed boat	2,622,250	151,563	-	-	2,773,813	Vehicles and speed boat	
Perabotan dan perlengkapan	261,573	-	(1,360)	-	260,213	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	81,179	-	-	-	81,179	Office equipments	
Komputer	1,004,583	24,534	-	-	1,029,117	Computers	
Dry docking	161,955	18,246	-	-	180,201	Dry docking	
	<u>12,390,899</u>	-	-	<u>4,511,984</u>	-	<u>16,902,883</u>	
	<u>194,907,654</u>	<u>2,585,150</u>	<u>(1,360)</u>	<u>4,583,852</u>	<u>(4,238,741)</u>	<u>197,836,555</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>1,838,570</u>	<u>2,791,410</u>	-	<u>(4,583,852)</u>	-	<u>46,128</u>	Construction in progress
	<u>196,746,224</u>	<u>5,376,560</u>	<u>(1,360)</u>	-	<u>(4,238,741)</u>	<u>197,882,683</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Perolehan langsung							Direct acquisition
Bangunan	-	363	-	-	-	363	Buildings
Fasilitas muatan apung Kapal tunda dan tongkang	65,514,648	9,334,984	-	-	(2,867,033)	71,982,599	Floating loading facilities
Alat berat	37,382,759	6,517,334	-	-	-	43,900,093	Tugboats and barges Heavy equipments
Kendaraan dan speed boat	1,511,977	164,902	-	-	-	1,676,879	Vehicles and speed boat
Perabotan dan perlengkapan	237,382	18,328	(1,360)	-	-	254,350	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	69,063	6,029	-	-	-	75,092	Office equipments
Komputer	950,390	38,274	-	-	-	988,664	Computers
Dry docking	118,770	33,438	-	-	-	152,208	Dry docking
	<u>10,821,835</u>	<u>1,789,115</u>	-	-	-	<u>12,610,950</u>	
	<u>116,606,824</u>	<u>17,902,767</u>	<u>(1,360)</u>	-	<u>(2,867,033)</u>	<u>131,641,198</u>	
Nilai tercatat bersih	<u>80,139,400</u>					<u>66,241,485</u>	Net carrying value

Biaya penyusutan yang dibebankan ke laba rugi
sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or
loss as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 18)	10,948,980	17,806,698	Cost of revenue (Note 18)
Beban operasi (Catatan 19)	<u>53,748</u>	<u>96,069</u>	Operating expenses (Note 19)
	<u>11,002,728</u>	<u>17,902,767</u>	

Laba penjualan aset tetap yang dibebankan ke laba
rugi sebagai berikut:

Gain on sale of property, plant and equipment was
charged to the profit or loss as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	905	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Laba penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>905</u>	Gain on sale of property, plant, and equipment

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Aset tetap Perusahaan berupa 2 fasilitas muatan apung, 25 kapal tunda dan 27 tongkang dengan nilai tercatat sebesar AS\$36.012.642 dan AS\$45.417.983 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang dengan United Overseas Bank Limited (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$2.000.538 dan AS\$1.524.669 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017, bangunan, kendaraan, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$117.050.000. Perusahaan ditanggung oleh PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan The Shipowners' Protection Limited. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Perusahaan yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Perusahaan terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT, NET (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the Company's property, plant and equipment such as 2 floating loading facilities, 25 tugboats and 27 barges with a carrying value of US\$36,012,642 and US\$45,417,983, respectively are pledged as collateral for long-term bank loans with United Overseas Bank Limited (Note 13).

As at 31 December 2017 and 2016, management believes that there was no indication of impairment in the value of property, plant and equipment.

The cost of acquisition of property, plant and equipment including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which are already fully depreciated but are still in use as at 31 December 2017 and 2016 amounted to US\$2,000,538 and US\$1,524,669, respectively.

As at 31 December 2017, buildings, vehicles, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$117,050,000. The Company is covered by PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and The Shipowners' Protection Limited. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") which will end in 21 March 2043. The Company's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

Construction in progress

As at 31 December 2017 and 2016, the estimated percentage of completion of the Company's construction in progress projects is as follows:

Nama Proyek/Project Name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember/December 2017			
Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and barges	909,474	70%	Maret-Mei/ March-May 2018
Motor vessels	862,491	10%	Maret/March 2018
Dry docking	174,658	2%-33%	April-Juni/ April-June 2018
Jumlah/Total	1,946,623		
31 Desember/December 2016			
Dry docking	46,128	17%-28%	September/ September 2017
Jumlah/Total	46,128		

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**10. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada akhir bulan Desember 2016, Perusahaan memutuskan untuk menjual fasilitas muatan apung atas Harmony. Aset tersebut direklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan telah dilakukan penurunan nilai. Berikut adalah mutasi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

**10. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS
HELD FOR SALE**

At the end of December 2016, the Company decided to sell the floating loading facilities of Harmony. This asset was reclassified to assets of disposal group classified as held-for-sale and has been impaired. Below is the movement in non-current assets held for sale:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya perolehan	4,238,741	4,238,741	<i>At cost</i>
Akumulasi depresiasi	<u>(2,867,033)</u>	<u>(2,867,033)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai tercatat bersih	1,371,708	1,371,708	
Penyisihan penurunan nilai atas aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>(1,071,708)</u>	<u>(1,017,872)</u>	<i>Net carrying value Provision for impairment of assets of disposal group classified as held for sale</i>
	300,000	353,836	
Realisasi pelepasan aset	<u>(300,000)</u>	<u>-</u>	<i>Realisation of disposal of assets</i>
Jumlah aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u><u>-</u></u>	<u><u>353,836</u></u>	<i>Total assets of disposal group classified as held for sale</i>
Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			<i>Movement of provision for impairment is as follows:</i>
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	1,017,872	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	53,836	1,017,872	<i>Addition</i>
Penghentian pengakuan pada penjualan	<u>(1,071,708)</u>	<u>-</u>	<i>Derecognition on sale</i>
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	<u><u>1,017,872</u></u>	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan telah menerima pembayaran uang muka sebesar 30% atas penjualan aset tersebut dengan nilai AS\$90.000. Serah terima aset dilakukan pada tanggal 18 Juli 2017 setelah Perusahaan menerima tambahan pembayaran 40% dengan nilai AS\$120.000. Pada tanggal 14 Agustus 2017, Perusahaan menerima sisa pembayaran 30% dengan nilai AS\$90.000.

As at 24 May 2017, the Company received a 30% downpayment relating to the sale of these assets amounting to US\$90,000. Asset was handover held on 18 July 2017 after the Company received 40% additional fees amounting to US\$120,000. On 14 August 2017, the Company received the remaining payment of 30% in the amount US\$90,000.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga	1,439,789	1,774,962	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25b)	<u>70,000</u>	<u>348,580</u>	<i>Related parties (Note 25b)</i>
Jumlah utang usaha	<u><u>1,509,789</u></u>	<u><u>2,123,542</u></u>	<i>Total trade payables</i>

Nilai tercatat utang usaha Perusahaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Company's trade payables were denominated as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	1,409,369	2,031,226	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	100,420	86,365	<i>US Dollar</i>
Yen	<u>-</u>	<u>5,951</u>	<i>Yen</i>
Jumlah	<u><u>1,509,789</u></u>	<u><u>2,123,542</u></u>	<i>Total</i>

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

12. BEBAN AKRUAL

12. ACCRUED EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bongkar muat	2,620,353	509,176	<i>Stevedoring</i>
Sewa kapal	629,442	469,074	<i>Charter hire</i>
Bahan bakar dan minyak diesel	602,522	712,211	<i>Fuel and diesel oil</i>
Bonus	522,347	222,006	<i>Bonus</i>
Komisi	429,279	233,933	<i>Commissions</i>
Biaya profesional	130,862	14,532	<i>Professional fees</i>
Suku cadang dan pelumas	109,925	88,041	<i>Spare parts and lubricants</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	<u>474,742</u>	<u>361,571</u>	<i>Others (each below US\$100,000)</i>
Jumlah beban akrual	<u><u>5,519,472</u></u>	<u><u>2,610,544</u></u>	<i>Total accrued expenses</i>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

13. LONG-TERM BANK LOANS

Rincian pinjaman bank jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loans of the Company as at 31 December 2017 and 2016 net of unamortised transaction costs are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
United Overseas Bank Limited	32,280,000	41,080,000	<i>United Overseas Bank Limited</i>
Dikurangi : Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(190,145)</u>	<u>(302,538)</u>	<i>Less : Unamortised transaction costs</i>
Jumlah pinjaman bank	<u>32,089,855</u>	<u>40,777,462</u>	<i>Total bank loans</i>
Dikurangi: Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(6,717,044)</u>	<u>(6,696,478)</u>	<i>Less: Current maturities</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u><u>25,372,811</u></u>	<u><u>34,080,984</u></u>	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>

United Overseas Bank Limited

United Overseas Bank Limited

Pada tanggal 8 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai maksimum sebesar nilai AS\$50.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2020.

On 8 October 2015, the Company entered into an agreement with United Overseas Bank Limited to provide a loan facility with a maximum amount of US\$50,000,000 that will expire on December 2020.

Fasilitas pinjaman memiliki tingkat bunga sebesar 1,50% diatas LIBOR dengan jaminan berupa 2 fasilitas muatan apung, 25 kapal tunda dan 27 tongkang.

The loan facility has an annual interest rate of LIBOR plus 1.50% which is secured by 2 floating loading facilities, 25 tugboats and 27 barges.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat nonkeuangan sehubungan dengan fasilitas ini. Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

The Company is required to comply various non-financial undertakings with respect to this facility. The Company believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

Pada tanggal 15 September 2017, perjanjian pinjaman dengan United Overseas Bank Limited telah diubah. Amandemen tersebut mengharuskan Perusahaan untuk mematuhi beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

On 15 September 2017, the borrowing agreement with United Overseas Bank Limited has been amended. The amendment requires the Company to comply with several covenants to maintain financial ratios as follows:

- Penempatan dana di rekening United Overseas Bank Limited dengan jumlah yang tidak kurang dari AS\$2.000.000 (Catatan 4);
 - Rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan beban bunga tidak kurang dari 2:1; dan
 - Menjaga kekayaan bersih dengan jumlah yang tidak kurang AS\$35.000.000.
- *Maintain in the retention account in an amount of no less than US\$2,000,000 (Note 4);*
 - *Ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortisation to interest charges of not less than 2:1; and*
 - *Maintain minimum net worth of at least US\$35,000,000.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan nonkeuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

13. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The Company believes it is in compliance with the financial and non-financial undertakings in the borrowing agreement.

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

	2017		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>			
PT Indoprima Marine	2,374,000,000	47.20%	21,961,157
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000,000	29.22%	15,506,329
Berty Ekel	180,000,000	3.58%	1,900,739
Karyawan Perusahaan/ <i>The Company's employees</i>	10,060,000	0.20%	74,370
Masyarakat/Public	995,940,000	19.80%	7,362,608
	<u>5,030,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>46,805,203</u>

	2016		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ <i>Number of shares (full amount)</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital</i>
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>			
Kendilo Pte. Ltd.	1,470,000	49.00%	15,506,329
PT Indoprima Marine	1,350,000	45.00%	14,260,172
Berty Ekel	180,000	6.00%	1,900,739
	<u>3,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>31,667,240</u>

Berdasarkan Akta Notaris RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 30 tanggal 19 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor menjadi 4.024.000 lembar saham dengan nilai AS\$7.700.985.

Based on Notarial Deed of RA. Mahyasari A. Notonagoro, S.H. No. 30 dated 19 June 2017, the shareholders approved the addition of issued and fully paid capital to become 4,024,000 shares amounting to US\$7,700,985.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0148223 Tahun 2017 tanggal 20 Juni 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0148223 Year 2017 dated 20 June 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 12 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan nilai saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 4.024.000.000 saham.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 12 dated 6 September 2017, the shareholders approved the change the change in par value from Rp100,000 to Rp100. So, the addition of issued and fully paid capital become 4,024,000,000 shares.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018863.AHI.01.02. Tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018863.AHI.01.02. Tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program ESA (*Employee Stock Allocation*) dan MSOP (*Management Stock Option Programme*) sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.003.000.000 saham (Catatan 1c).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) dan partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016.

16. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu yang ditetapkan mengenai kapan penyisihan tersebut harus dilakukan. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan belum melakukan penyisihan cadangan umum tersebut.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H. No. 13 dated 6 September 2017, the shareholders approved conducting an Initial Public Offering as of 1,006,000,000 shares also implement the ESA (Employee Stock Allocation) program and the MSOP (Management Stock Option Program). So, the addition of issued and fully paid capital become 5,003,000,000 shares.

The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 Year 2017 dated 13 September 2017.

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated 16 October 2017, the Employee Stock Allocation ("ESA") program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or 10,060,000 shares to the Company's employees.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's shares public offering (Note 1c) in 2017 and the tax amnesty program in which the Company participated in 2016.

16. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on 16 August 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated. As at 31 December 2017, the Company has not established the general reserve.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Muatan apung dan pengangkutan	47,618,130	34,353,100	<i>Floating loading and freight</i>
Sewa berjangka	1,687,154	1,113,974	<i>Time charter</i>
Biaya penahanan	167,583	(30,413)	<i>Detention charges</i>
Biaya kelebihan waktu berlabuh	(104,351)	(157,010)	<i>Demurrage</i>
Penyesuaian bunker	<u>(361,807)</u>	<u>(688,634)</u>	<i>Bunker adjustment</i>
 Jumlah pendapatan	 <u>49,006,709</u>	 <u>34,591,017</u>	 <i>Total revenue</i>

Seluruh pendapatan Perusahaan dilakukan dengan pihak ketiga.

All the revenue of the Company was from sales to third parties.

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of the total net revenues for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Jembayan Muarabara	11,434,821	6,992,765	<i>PT Jembayan Muarabara</i>
PT Marunda Graha Mineral	3,380,962	3,652,404	<i>PT Marunda Graha Mineral</i>
PT Maritim Barito Perkasa	<u>3,466,551</u>	<u>5,152,765</u>	<i>PT Maritim Barito Perkasa</i>
 Jumlah	 <u>18,282,334</u>	 <u>15,797,934</u>	 <i>Total</i>

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyusutan (Catatan 9)	10,948,980	17,806,698	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Bahan bakar dan minyak diesel	6,874,942	5,099,176	<i>Fuel and diesel oil</i>
Sewa kapal	6,838,298	4,276,955	<i>Charter hire</i>
Upah dan tunjangan kru	3,456,204	3,921,425	<i>Crew wages and allowances</i>
Bongkar muat	4,095,317	4,624,279	<i>Stevedoring</i>
Suku cadang	1,880,975	1,287,742	<i>Spare parts</i>
Asuransi	722,045	725,279	<i>Insurance</i>
Biaya konsumsi kru kapal	522,720	530,977	<i>Victualling crew</i>
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	489,434	656,281	<i>Voyage repairs and maintenance</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500.000)	<u>2,631,303</u>	<u>2,207,363</u>	<i>Others (each below US\$500,000)</i>
 Jumlah beban pokok pendapatan	 <u>38,460,218</u>	 <u>41,136,175</u>	 <i>Total cost of revenue</i>

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

There were no purchases from vendors representing more than 10% of total purchases for the years ended 31 December 2017 and 2016.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN OPERASI

19. OPERATING EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji, tunjangan dan rekrutmen	2,153,420	1,180,185	<i>Salaries, allowances and recruitment</i>
Biaya profesional	478,923	153,400	<i>Professional fees</i>
Biaya sewa dan servis	318,547	295,084	<i>Rental and service charges</i>
Biaya jasa	234,753	545,493	<i>Services fees</i>
Imbalan karyawan	104,179	161,546	<i>Employee benefits</i>
Amortisasi perangkat lunak	90,839	97,535	<i>Amortisation of software</i>
Perjalanan dalam negeri	88,116	51,625	<i>Domestic travelling</i>
Komunikasi	78,915	82,532	<i>Communications</i>
Perjalanan dan transportasi	60,718	64,219	<i>Travelling and transportation</i>
Penyusutan (Catatan 9)	53,748	96,069	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$50.000)	<u>168,934</u>	<u>207,791</u>	<i>Others (each below US\$50,000)</i>
Jumlah beban operasi	<u><u>3,831,092</u></u>	<u><u>2,935,479</u></u>	<i>Total operating expenses</i>

20. BEBAN KEUANGAN

20. FINANCE COSTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bunga atas pinjaman bank	1,153,316	1,102,525	<i>Interest on bank loans</i>
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	<u>112,393</u>	<u>122,882</u>	<i>Amortisation of bank loan transaction costs</i>
Jumlah beban keuangan	<u><u>1,265,798</u></u>	<u><u>1,225,407</u></u>	<i>Total finance costs</i>

21. BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH

21. OTHER LOSS, NET

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rugi atas selisih kurs, bersih	599,996	1,027	<i>Loss on foreign exchange, net</i>
Beban pajak	59	495,241	<i>Tax expenses</i>
(Pendapatan)/beban lain-lain	<u>(41,445)</u>	<u>132,535</u>	<i>Others (income)/loss, net</i>
Jumlah beban lain-lain, bersih	<u><u>558,610</u></u>	<u><u>628,803</u></u>	<i>Total others loss, net</i>

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31
Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The computation of basic earnings per share as of
31 December 2017 and 2016 is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	3,918,186	(12,405,335)	<i>Net profit/(loss) for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>1,355,544,921</u>	<u>3,000,000</u>	<i>Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)</i>
Laba/(rugi) per saham dasar	<u><u>0.0029</u></u>	<u><u>(4.1351)</u></u>	<i>Basic earnings/(loss) per share</i>

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan
membagi laba/(rugi) bersih tahun berjalan dengan
rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang
beredar pada tahun bersangkutan.

*The basic earnings/(loss) per share was calculated
by dividing the net income/(loss) for the year by the
weighted average number of outstanding ordinary
shares during the respective years.*

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan
2016, Perusahaan tidak mempunyai efek yang
bersifat saham biasa dilutif.

*For the years ended 31 December 2017 and 2016,
the Company does not have any dilutive ordinary
shares.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a.	Pajak dibayar dimuka		a.	Prepaid taxes	
		2017			2016
		<hr/>			<hr/>
	Pajak penghasilan badan ("PPH")			Corporate income tax ("CIT")	
	Lebih bayar PPh - 2016	338,939		Overpayment of CIT 2016 -	339,375
		<hr/>			<hr/>
	Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>338,939</u>		Total prepaid taxes	<u>339,375</u>
b.	Utang pajak		b.	Taxes payable	
		2017			2016
		<hr/>			<hr/>
	PPH badan:			CIT:	
	Pasal 29	382,169		Article 29	-
		<hr/>			<hr/>
	Jumlah PPh	<u>382,169</u>		Total CIT	<u>-</u>
		<hr/>			<hr/>
	Pajak lain-lain:			Other taxes:	
	Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	303,143	117,254	Value Added Tax ("VAT")	
	Pasal 15	12,453	3,169	Article 15	
	Pasal 21	35,847	21,775	Article 21	
	Pasal 23	10,438	5,905	Article 23	
	Pasal 26	28,510	28,315	Article 26	
	Pasal 4(2)	170	2,853	Article 4(2)	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>
	Jumlah pajak lain-lain	<u>390,561</u>	<u>179,271</u>	Total other taxes	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>
	Jumlah utang pajak	<u>772,730</u>	<u>179,271</u>	Total taxes payable	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>
c.	Beban pajak final		c.	Final tax expenses	
		2017			2016
		<hr/>			<hr/>
	Tarif final	1.2%	1.2%	Final rate	
	Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	23,664,312	14,486,624	Revenue related to operation and charter of vessels	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>
	Pajak final	<u>283,972</u>	<u>173,839</u>	Final tax	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>
d.	Beban pajak penghasilan		d.	Income tax expense	
		2017			2016
		<hr/>			<hr/>
	Beban pajak kini	779,750	-	Current tax expense	
	Manfaat pajak tangguhan	-	-	Deferred tax benefit	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>
	Jumlah beban pajak penghasilan	<u>779,750</u>	<u>-</u>	Total income tax expense	
		<hr/>	<hr/>		<hr/>

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax using prevailing tax rates were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini	779,750	-	Current tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>4,697,936</u>	<u>(12,405,335)</u>	Profit/(loss) before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Penyusutan	(3,505,222)	2,897,712	Depreciation -
- Penyisihan atas bonus	-	(12,852)	Provision for bonuses -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	151,386	150,859	Provision for employee benefits -
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dan persediaan	1,926	(25,794)	Provision for impairment of trade receivables and inventories
- Penyisihan atas penurunan nilai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	53,836	1,017,872	Provision for impairment of assets of disposal group classified as held for sale
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	(101,070)	(202,531)	Payment of employee benefits
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,661,424	20,922,800	Non-deductible expenses -
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>(22,926,877)</u>	<u>(14,753,784)</u>	Income subject to final tax -
	3,033,339	(2,411,053)	
Penyesuaian kurs	67,208	2,227,885	Exchange rate adjustment
Rugi fiskal tahun lalu	<u>(183,168)</u>	<u>-</u>	Fiscal loss carried forward
Penghasilan kena pajak/ (rugi) fiskal Perusahaan	<u>2,917,379</u>	<u>(183,168)</u>	Taxable income/(fiscal loss) of the Company
Beban pajak penghasilan kini	779,750	-	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>(397,581)</u>	<u>(339,375)</u>	Prepaid taxes
Kurang/(lebih) bayar PPh badan	<u><u>382,169</u></u>	<u><u>(339,375)</u></u>	Underpayment/(overpayment) of CIT

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagian pendapatan Perusahaan dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban pajak kini	779,750	-	Current tax expense
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>4,697,936</u>	<u>(12,405,335)</u>	Profit/(loss) before income tax
Laba/(rugi) fiskal dihitung pada tarif 25%	1,174,484	(3,101,334)	Fiscal profit/(loss) calculated at a tax rate of 25%
Beban yang tidak dapat dikurangkan	6,165,356	4,673,729	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(5,731,719)	(3,688,446)	Income subject to final tax
Penyesuaian kurs	267,646	556,971	Exchange rate adjustment
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>(1,096,017)</u>	<u>1,559,080</u>	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah beban pajak penghasilan, bersih	<u><u>779,750</u></u>	<u><u>-</u></u>	Total income tax expense, net

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki akumulasi rugi fiskal.

23. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

Taxable income from reconciliation becomes the basis for the filling annual corporate income tax return. The amounts may be adjusted when annual tax returns are submitted to the Directorate General of Tax ("DGT").

Part of the Company's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

The reconciliations between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax using prevailing tax rates were as follows:

As at 31 December 2017, the Company does not have any fiscal loss carried forward.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba/(rugi)/ <i>Credited/ (charged) to profit/(loss)</i>	Diakui pada ekuitas/ <i>Recognised in equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan	9,024,674	(874,142)	-	8,150,532	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	254,468	(254,468)	-	-	<i>Provision for impairment of non-current assets held-for-sale</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	26,824	(482)	-	26,342	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan dan pembayaran imbalan kerja karyawan	51,880	(24,599)	43,184	119,663	<i>Provision and payment for employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	14,731	-	-	14,731	<i>Provision for bonuses</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1,724	-	-	1,724	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Akumulasi rugi fiskal	45,792	(45,792)	-	-	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(9,420,093)	1,199,483	(43,184)	(8,263,794)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Total deferred tax assets
2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba/(rugi)/ <i>Credited/ (charged) to profit/(loss)</i>	Diakui pada ekuitas/ <i>Recognised in equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyusutan	8,300,246	724,428	-	9,024,674	<i>Depreciation</i>
Penyisihan atas penurunan nilai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	254,468	-	254,468	<i>Provision for impairment of assets of disposal group classified as held-for-sale</i>
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	26,824	-	26,824	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Penyisihan dan pembayaran imbalan kerja karyawan	70,974	(12,918)	(6,176)	51,880	<i>Provision and payment for employee benefits</i>
Penyisihan atas bonus	17,944	(3,213)	-	14,731	<i>Provision for bonuses</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	34,996	(33,272)	-	1,724	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Akumulasi rugi fiskal	86,566	(40,774)	-	45,792	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(8,510,726)	(915,543)	6,176	(9,420,093)	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	-	-	-	-	Total deferred tax assets

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit pajak

Perusahaan telah menerima surat dari kantor pajak untuk pelaksanaan audit untuk semua jenis pajak tahun 2016. Hingga tanggal laporan keuangan, belum ada hasil audit yang diterima.

g. Amnesti pajak

Selama tahun 2016, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5466/PP/WPJ.04/2016 dari DJP. Berdasarkan surat tersebut, DJP menyatakan Perusahaan perlu membayar uang tebusan sebesar AS\$481 atas aset yang diakui sehubungan dengan amnesti pajak Perusahaan senilai AS\$24.029 yang dicatat sebagai aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Perusahaan telah membayar uang tebusan tersebut pada bulan September 2016. Nilai aset pengampunan pajak sebesar AS\$24.029 dicatat sebagai tambahan modal disetor. Beban depresiasi pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebesar AS\$2.750 dan AS\$21.279 dan dicatat sebagai beban operasi.

h. Administrasi

Berdasarkan UU yang berlaku di Indonesia Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Perusahaan per 31 Desember 2017 dihitung oleh PT Gemma Mulia Inditama melalui laporannya No. 5764/PSAK-GMI-NN/11/18 tertanggal 28 Februari 2018.

Program pensiun imbalan pasti

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

23. TAXATION (continued)

f. Tax audits

The Company has recently received tax audit letters from the tax office related to 2016 for all taxes. As at the date of these financial statements, no tax audit result has been received.

g. Tax amnesty

During 2016, the Company received Tax Letter of Tax Amnesty No. KET-5466/PP/WPJ.04/2016 from DGT. Based on the letter, the Company is required to pay redemption money amounting to US\$481 related to assets recognised in relation with the amnesty amounting to US\$24,029 and recorded at 31 December 2016 as tax amnesty asset. The Company has paid the redemption money in September 2016. Tax amnesty assets are recorded as part of additional paid-in-capital amounting to US\$24,029. Depreciation expense during 2017 and 2016 amounting to US\$2,750 and US\$21,279 was charged to operating expense.

h. Administration

Under the laws of Indonesia the Company is required to assess and pay its taxes on a self-assessment basis. The DGT may approve or amend tax liabilities within a period of five years from the date the tax payable becomes due.

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Provision for the Company's employee benefits as at 31 December 2017 was calculated by PT Gemma Mulia Inditama with their report No. 5764/PSAK-GMI-NN/11/18 tertanggal 28 February 2018.

Defined benefit pension plan

The Company provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Risiko gaji

Salary risk

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	131,465	114,794	Current service costs
Biaya jasa lalu	(96,966)	-	Past service costs
Kerugian aktuarial pada pembayaran imbalan kerja	-	110,470	Actuarial loss on settlement of employee benefits
Efek selisih kurs	(4,483)	13,573	Foreign exchange difference
Beban bunga bersih	<u>19,921</u>	<u>22,953</u>	Net interest expense
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>49,937</u>	<u>261,790</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability, net:
Kerugian/(keuntungan) Aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	120,190	(62,918)	Actuarial losses/(gain) arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>52,545</u>	<u>20,413</u>	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>172,735</u>	<u>(42,505)</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>222,672</u></u>	<u><u>219,285</u></u>	Total

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>478,651</u>	<u>357,049</u>	Provision for employee benefits
Jumlah	<u><u>478,651</u></u>	<u><u>357,049</u></u>	Total

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan adalah sebagai berikut:

The movement in the Company's present value of defined benefit obligations is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyisihan imbalan kerja			<i>Provision for employee</i>
Saldo awal	357,049	486,232	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	131,465	114,794	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	(96,966)	-	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	19,921	22,953	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial/(keuntungan) pada pembayaran imbalan kerja	-	110,470	<i>Actuarial loss/(gain) on settlement</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			<i>Remeasurement on the defined benefit liability, net:</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	120,190	(62,918)	<i>Actuarial losses arising from experience adjustment</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	52,545	20,413	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Imbalan yang dibayar	(101,070)	(348,468)	<i>Benefits paid</i>
Efek selisih kurs	(4,483)	13,573	<i>Foreign exchange difference</i>
Saldo akhir	<u>478,651</u>	<u>357,049</u>	<i>Ending balance</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi/(lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar AS\$69.430/(meningkat sebesar AS\$58.769).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik/(turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar AS\$67.416/(turun sebesar AS\$58.235).

- If the discount rate were 1% higher/(lower), the defined benefit obligation will decrease by US\$69,430/(increase by US\$58,769)
- If the expected salary growth increases/(decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by US\$67,416/(decrease by US\$58,235)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen PT Gemma Mulia Inditama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	7.22% per tahun/	8.46% per tahun/	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji	8.5% per tahun/	8.5% per tahun/	<i>Salary incremental rate per annum</i>
Tingkat kematian	TMI III	TMI III	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%	0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The cost of providing employee benefit obligations is calculated by an independent actuary, PT Gemma Mulia Inditama. The actuarial valuation was carried out by using the following key assumptions:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follow:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/Between 2-5 years</u>	<u>Di atas 5 tahun/ More than 5 years</u>	
Imbalan pascakerja	-	-	509,147	15,756,685	<i>Post-employment benefits obligation</i>

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Kendilo Pte. Ltd.	Pemegang saham/Shareholder	Jasa manajemen dan fasilitas pinjaman/ <i>Management services and loan facility</i>
PT Indoprima Marine	Pemegang saham/Shareholder	Piutang lain-lain, utang lain-lain dan biaya penggantian/Other receivables, other payables and reimbursement of expenses
IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penasehat keuangan dan jasa pendukung/ <i>Treasury advisory and support services</i>
PT Permata Bahari Shipping	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, sewa kapal dan remunerasi manajemen kunci/Other receivables, trade payables, other payables, charter hire and key management remuneration
PT Pan Asia Indonesia Management Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fee</i>
PT Prima Samarindoco	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan biaya penggantian/ <i>Other receivables and reimbursement of expenses</i>
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan biaya penggantian/ <i>Other payables and reimbursement of expenses</i>
IMC Logistics Company Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan biaya jasa/ <i>Other payables and services fees</i>

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Perusahaan sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Transaksi dengan pihak berelasi

a. Piutang lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Permata Bahari Shipping	-	341,170
PT Indoprima Marine	-	158,819
PT Prima Samarindoco	-	130
Jumlah	<u>-</u>	<u>500,119</u>
Presentase dari jumlah aset	<u>-</u>	<u>0.58%</u>

b. Utang usaha

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Permata Bahari Shipping	70,000	348,580
Presentase dari jumlah liabilitas	<u>0.17%</u>	<u>0.75%</u>

c. Utang lain-lain

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kendilo Pte. Ltd.	120,000	153,000
PT Permata Bahari Shipping	96,966	-
PT Pan Asia Indonesia Management Services	-	74,409
IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.	50,000	47,220
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	-	13,402
IMC Logistics Company Ltd.	-	413
Felindo Energimulya Indonesia	(34)	-
PT Indoprima Marine	(634)	-
Jumlah	<u>266,298</u>	<u>288,444</u>
Presentase dari jumlah liabilitas	<u>0.66%</u>	<u>0.62%</u>

25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Charter hire with related party is determined based on prevailing market prices.
- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Company at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to other companies.

Transactions and balances with related parties

a. Other receivables

PT Permata Bahari Shipping	
PT Indoprima Marine	
PT Prima Samarindoco	
Total	
As percentage of total assets	

b. Trade payables

PT Permata Bahari Shipping	
As percentage of total liabilities	

c. Other payables

Kendilo Pte. Ltd.	
PT Permata Bahari Shipping	
PT Pan Asia Indonesia Management Services	
IMC Pan Asia Alliance Pte. Ltd.	
PT Nusa Indah Kalimantan Plantation	
IMC Logistics Company Ltd.	
Felindo Energimulya Indonesia	
PT Indoprima Marine	

Total

As percentage of total liabilities

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

*Transactions and balances with related parties
(continued)*

d. Sewa kapal

d. Charter hire

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Permata Bahari Shipping	420,000	421,433	<i>PT Permata Bahari Shipping</i>
Persentase dari biaya sewa kapal	<u>6.14%</u>	<u>9.85%</u>	<i>As percentage of total charter hire</i>

e. Biaya jasa

e. Services fees

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kendilo Pte. Ltd.	120,000	204,000	<i>Kendilo Pte. Ltd.</i>
IMC Pan Asia			<i>IMC Pan Asia</i>
Alliance Pte. Ltd.	50,000	49,682	<i>Alliance Pte. Ltd.</i>
PT Pan Asia Indonesia Management Services	<u>19,370</u>	<u>291,811</u>	<i>PT Pan Asia Indonesia Management Services</i>
Jumlah	<u>189,370</u>	<u>545,493</u>	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah biaya jasa	<u>80.66%</u>	<u>100%</u>	<i>As percentage of total services fees</i>

f. Remunerasi manajemen kunci

f. Key management remuneration

Kebijakan Perusahaan terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT Permata Bahari Shipping	-	421,433	<i>PT Permata Bahari Shipping</i>
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	<u>617,011</u>	<u>293,279</u>	<i>Salary and other short-term benefits for Boards of Commissioners and Directors</i>
Persentase dari jumlah beban operasi	<u>15.64%</u>	<u>9.99%</u>	<i>Percentage of total operating expenses</i>

26. SEGMENT OPERASI

26. OPERATING SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi dalam mengevaluasi kinerja segmen dan didalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Perusahaan dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 2 (dua) segmen usaha, yaitu:

Based on the financial information used by the Directors, as the chief operating decision maker, in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Company's segments based on type of service perspective and has identified 2 (two) business segments:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung

- *Time charter of tugboats and barges*
- *Floating loading facility*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan
segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The primary segment information related to the
business segments of the Company is as follows:

	<u>2017</u>			
	<u>Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and barge</u>	<u>Fasilitas muatan apung/ Floating loading facility</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Pendapatan segmen	<u>23,664,333</u>	<u>25,342,376</u>	<u>49,006,709</u>	Segment revenue
Hasil segmen	<u>5,092,684</u>	<u>5,453,807</u>	<u>10,546,491</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(3,831,092)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan			(1,265,709)	Finance costs
Beban pajak final	(283,972)		(283,972)	Final tax expense
Beban lain-lain, bersih			<u>(467,782)</u>	Other loss, net
Laba sebelum pajak penghasilan			4,697,936	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan			<u>(779,750)</u>	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan			3,918,186	Net profit for the year
Rugi komprehensif lainnya			<u>(172,735)</u>	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif			<u>3,745,451</u>	Total comprehensive income
Aset				Assets
Aset segmen	45,672,711	18,163,720	63,836,431	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>37,972,486</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>101,808,917</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	15,042,705	17,047,150	32,089,855	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>8,546,940</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>40,636,795</u>	Total
Pengeluaran modal	14,584,291	-	14,584,291	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>1,161,649</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah			<u>15,745,940</u>	Total
Penyusutan	8,122,882	2,554,352	10,677,234	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>325,494</u>	Unallocated depreciation
Jumlah			<u>11,002,728</u>	Total

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT (continued)

	2016			
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and barge</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facility</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen	14,486,624	20,104,393	34,591,017	Segment revenue
Hasil segmen	<u>(2,741,094)</u>	<u>(3,804,064)</u>	<u>(6,545,158)</u>	Segment results
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(2,935,479)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan			(1,225,407)	Finance costs
Beban pajak final	(173,839)	-	(173,839)	Final tax expense
Lain-lain, bersih			<u>(1,525,452)</u>	Others, net
Rugi sebelum pajak penghasilan			(12,405,335)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			-	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan			(12,405,335)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya			<u>42,505</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif			<u>(12,362,830)</u>	Total comprehensive loss
Aset				Assets
Aset segmen	46,075,466	28,160,997	74,236,463	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			<u>12,131,853</u>	Unallocated assets
Jumlah			<u>86,368,316</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	19,115,179	21,662,283	40,777,462	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			<u>5,601,479</u>	Unallocated liabilities
Jumlah			<u>46,378,941</u>	Total
Pengeluaran modal	3,952,763	1,088,650	5,041,413	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan			<u>335,147</u>	Unallocated capital expenditures
Jumlah			<u>5,376,560</u>	Total
Penyusutan	7,180,725	10,460,708	17,641,433	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			<u>396,101</u>	Unallocated depreciation
Jumlah			<u>18,037,534</u>	Total

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, piutang belum difakturkan, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Perusahaan diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Perusahaan juga terletak di Indonesia.

26. OPERATING SEGMENT (continued)

Segment assets consist of trade receivables, unbilled receivables, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, dry docking and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Company's entire revenue is generated in Indonesia. The Company's non-current assets are also located in Indonesia.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company has commitments regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
Pengangkutan/Barging				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Adimitra Baratama Nusantara	01/03/2017	28/02/2018
2	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Batubara Global Energy	08/11/2016	03/05/2018
Fasilitas muatan apung/ Floating crane or floating loading facility				
1	Perjanjian pemindahmuatan batubara/ <i>Coal loading agreement</i>	PT Jembayan Muarabara	26/03/2014	31/12/2018
Pengangkutan dan derek apung atau fasilitas muatan apung/ Barging and floating crane or floating loading facility				
1	Perjanjian pemindahmuatan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal loading and barging Agreement</i>	PT Marunda Graha Mineral	01/05/2009	30/04/2019

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, piutang belum difakturkan, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, *dry docking* dan aset dalam penyelesaian. Aset lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain diluar yang disebutkan diatas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Perusahaan diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Perusahaan juga terletak di Indonesia.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Segment assets consist of trade receivables, unbilled receivables, inventories and property, plant and equipment such as tugboats and barges, floating loading facilities, *dry docking* and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Company's entire revenue is generated in Indonesia. The Company's non-current assets are also located in Indonesia.

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI

a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Komitmen tersebut antara lain:

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. The Company has commitments regarding coal loading and barging services. The commitments are as follows:

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemberi kerja/Owner</u>	<u>Mulai proyek/ Start of project</u>	<u>Selesai proyek/ End of project</u>
Pengangkutan/Barging				
1	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Adimitra Baratama Nusantara	01/03/2017	28/02/2018
2	Perjanjian pengangkutan batubara/ <i>Coal barging agreement</i>	PT Batubara Global Energy	08/11/2016	03/05/2018
Fasilitas muatan apung/ Floating crane or floating loading facility				
1	Perjanjian pemindahmuatan batubara/ <i>Coal loading agreement</i>	PT Jembayan Muarabara	26/03/2014	31/12/2018
Pengangkutan dan derek apung atau fasilitas muatan apung/ Barging and floating crane or floating loading facility				
1	Perjanjian pemindahmuatan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal loading and barging Agreement</i>	PT Marunda Graha Mineral	01/05/2009	30/04/2019

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk menyewa kapal tunda dan tongkang yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai enam bulan dengan perjanjian yang dapat diperbaharui pada akhir periode sewa yaitu sebagai berikut:

- b. The Company has commitments for the cancellable charter hire of tugboats and barges. The lease terms are between one and six-months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period as follows:

<u>No</u>	<u>Nama proyek/Name of project</u>	<u>Pemasok/Vendor</u>	<u>Mulai proyek/Start of project</u>
1	Biak 7	PT Titian Mahakam Line	22/09/2016
2	Biak 9	PT Prima Samudera Jaya	08/05/2015
3	Biak 12	PT Titian Mahakam Line	02/11/2016
4	Grace 2	PT Surya Inti Mahakam	08/04/2013
5	Mega Top 21	PT Miki Shipping	29/07/2016
6	Zeus VII	PT Surya Borneo Shippindo	22/10/2013

- c. Pada tanggal 2 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian layanan jasa dengan PT Pan Asia Indonesia Management Services ("PAIMS"), dimana Perusahaan setuju untuk membayar sejumlah biaya tertentu yang berkaitan dengan layanan jasa yang dilakukan oleh PAIMS. Layanan jasa yang disediakan PAIMS kepada Perusahaan terdiri dari manajemen dan jasa pendukung, jasa keuangan, jasa hukum, jasa sumber daya manusia, dan jasa umum lainnya. Perjanjian ini akan berakhir setelah ada pemberitahuan dari salah satu pihak sebelumnya.

- c. On 2 December 2013, the Company entered into a service agreement with PT Pan Asia Indonesia Management Services ("PAIMS"), whereby the Company agreed to pay a certain fee related to the services performed by PAIMS. The services provided by PAIMS to the Company shall comprise management and support services, finance services, legal services, human resources services and other general services. This agreement will end at any time after a prior notification from either party.

- d. Pada tanggal 2 Januari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kapal dengan PT Permata Bahari Shipping ("PBS"), dimana Perusahaan setuju untuk membayar sejumlah biaya tertentu yang berkaitan dengan layanan jasa yang dilakukan oleh PBS. Perjanjian ini diperpanjang setiap tahunnya dan akan berakhir setelah ada pemberitahuan dari salah satu pihak sebelumnya.

- d. On 2 January 2012, the Company entered into a charter-hire agreement with PT Permata Bahari Shipping ("PBS"), whereby the Company agreed to pay a certain fee related to the services performed by PBS. This agreement will be extended annually and end at any time after a prior notification from either party.

- e. Pada tanggal 11 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian kapal tunda dan tongkang dengan P.U. Vision Pte. Ltd., dimana Perusahaan setuju untuk membayar 5 set kapal tunda dan tongkang (PU 2009, 2010, 2413, 2414 and 2417) dengan total pembelian sebesar AS\$9,950,000.

- e. On 11 April 2017, the Company entered into an agreement for purchase of tugboats and barges with P.U. Vision Pte. Ltd., whereby the Company agreed to pay for 5 sets of tugs and barges (PU 2009, 2010, 2413, 2414 and 2417) with the total purchase amounting to US\$9,950,000.

- f. Pada tanggal 21 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Citicon dengan PT Sugih Berkat yang telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir adalah Amendemen III No. 1672/MCON-SB/LD/AP-RO/X/2016 yang berakhir pada tanggal 28 Februari 2020.

- f. On 21 October 2016, the Company entered into a rental agreement for their space Menara Citicon with PT Sugih Berkat that has been amended several times. The latest amendment was Amendment III No. 1672/MCON-SB/LD/AP-RO/X/2016 that will expire on 28 February 2020.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN, DAN KONTIJENSI (lanjutan)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- g. Komitmen sewa operasi - Perusahaan sebagai pihak yang disewa

- g. Operating lease commitments - Company as lessor

Perusahaan menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

The Company leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Perusahaan:

The following are the counterparties of the Company's lease commitments:

<u>No</u>	<u>Nama pelanggan/Name of customer</u>	<u>Tipe/Type</u>	<u>Mulai kontrak/Start of contract</u>
1	PT Maritim Barito Perkasa	Kapal tunda/ <i>Tugboat</i>	Mei/May 2016
2	PT Maritim Barito Perkasa	Kapal tunda/ <i>Tugboat</i>	Juli/July 2016
3	PT Maritim Barito Perkasa	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	Juli/July 2016
4	PT Trubaindo Coal Mining	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboats and Barges</i>	Mei/ May 2016

- h. Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kendilo Pte. Ltd. ("Kendilo"). Kendilo akan menyediakan jasa manajemen yang mencakup nasihat umum dan bantuan analisa pasar dan strategi bisnis. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu satu tahun.

- h. On 1 July 2017, the Company entered into an agreement with Kendilo Pte. Ltd. ("Kendilo"). Kendilo will provide the Company with coporate services which include general advice and assistance related to market analysis and business strategy. The contract will end within one year.*

- i. Pada tanggal 1 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC"). IMC akan menyediakan jasa layanan Perusahaan yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu satu tahun.

- i. On 1 September 2017, the Company entered into an agreement with IMC Industrial Pte Ltd. ("IMC"). IMC will provide the Company with coporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract will end within one year.*

- j. Pada tanggal 11 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pembelian sebuah kapal bernama Maritime Champion dengan Creativity Navigation Co Pte. Ltd. untuk aktivitas operasional.

- j. On 11 October 2017, the Company entered into a purchase agreement for one vessel named Maritime Champion with Creativity Navigation Co Pte. Ltd. for operational activities.*

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam
Rupiah (mata uang asing dominan) dengan rincian
sebagai berikut (dalam satuan penuh):

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company has assets and liabilities denominated
in Rupiah (dominant foreign currency) which are as
follows (in full amount):

	2017		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	84,845,179,502	6,262,561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	73,074,367,478	5,393,738	Trade receivables
Jumlah aset moneter	157,919,546,980	11,656,299	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	19,094,131,224	1,409,369	Trade payables
Beban akrual	441,000,000	32,551	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter	19,535,131,224	1,441,920	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	138,384,415,756	10,214,380	Net monetary assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	10,214,380	10,214,380	US Dollars equivalent
	2016		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	9,212,702,428	685,673	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	58,724,107,144	4,370,654	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,135,641,780	158,949	Other receivables
Jumlah aset moneter	70,072,451,352	5,215,276	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	27,291,552,536	2,031,226	Trade payables
Utang lain-lain	2,870,227,731	213,622	Other payables
Beban akrual	34,010,788,648	2,531,318	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter neto	64,172,568,915	4,776,166	Total monetary liabilities
Aset neto	5,899,882,437	439,110	Net monetary assets
Dalam ekuivalen Dolar AS	439,110	439,110	US Dollars equivalent

Perusahaan tidak melakukan lindung nilai atas risiko
nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan
pengeluaran operasional dilakukan dalam mata
uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung
merupakan lindung nilai alami.

The Company has not conducted hedging of the risk
of fluctuation in the exchange rate, since the majority
of its sales and operational expenditure were carried
out in US Dollars, which indirectly represents a
natural hedge.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2017 and 2016.

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category as at 31 December 2017 and 2016.

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised cost	Jumlah/ Total	
31 Desember 2017				31 December 2017
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	14,314,453	-	14,314,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,220,061	-	9,220,061	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	1,925,183	-	1,925,183	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	108,916	-	108,916	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	427,147	-	427,147	Refundable deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,068,287	-	2,068,287	Restricted cash
Jumlah aset keuangan	28,064,047	-	28,064,047	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	1,509,789	1,509,789	Trade payables
Utang lain-lain	-	266,298	266,298	Other payables
Beban akrual	-	5,519,472	5,519,472	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	32,089,855	32,089,855	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	39,385,414	39,385,414	Total financial liabilities
31 Desember 2016				31 December 2016
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	8,536,328	-	8,536,328	equivalents
Piutang usaha	6,476,603	-	6,476,603	Trade receivables
Piutang belum difakturkan	1,137,969	-	1,137,969	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	680,191	-	680,191	Other receivables
Aset pengampunan pajak	2,750	-	2,750	Tax amnesty asset
Deposito yang dapat dikembalikan	33,894	-	33,894	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	16,867,735	-	16,867,735	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	-	2,123,542	2,123,542	Trade payables
Utang lain-lain	-	308,082	308,082	Other payables
Beban akrual	-	2,610,544	2,610,544	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	40,777,462	40,777,462	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	45,819,630	45,819,630	Total financial liabilities

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

1. Manajemen risiko modal

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Utang bank jangka panjang	32,089,855	40,777,462	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(16,382,740)</u>	<u>(8,536,328)</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents and restricted cash</i>
Jumlah pinjaman bersih	<u>15,707,115</u>	<u>32,241,134</u>	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	<u>61,172,122</u>	<u>39,989,375</u>	<i>Equity</i>
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	<u>25.68%</u>	<u>80.62%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

2. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Perusahaan berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

1. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Company periodically reviews the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2. Financial risk factors

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall risk management programme focuses on the volatility of financial markets and the Company seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Perusahaan dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Perusahaan dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Company's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Company's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Company does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

2. Financial risk factors (continued)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(a) Market risk (continued)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2017							31 December 2017
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	8,652,771	-	5,657,219	-	4,463	14,314,453	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	9,220,061	9,220,061	Trade receivable
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	1,925,183	1,925,183	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	108,916	108,916	Other receivables
Deposito yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	427,147	427,147	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	8,652,771	-	5,657,219	-	11,685,770	25,995,760	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	1,509,789	1,509,789	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	266,298	266,298	Other payable
Beban akrual	-	-	-	-	5,519,472	5,519,472	Accrued expense
Pinjaman bank jangka panjang	-	32,089,855	-	-	-	32,089,855	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	32,089,855	-	-	7,295,559	39,385,414	Total financial liabilities
31 Desember 2016							31 December 2016
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	2,532,287	-	6,000,000	-	4,041	8,536,328	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	-	-	6,476,603	6,476,603	Trade receivable
Piutang usaha belum difakturkan	-	-	-	-	1,137,969	1,137,969	Unbilled receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	680,191	680,191	Other receivables
Aset pengampunan pajak	-	-	-	-	2,750	2,750	Tax amnesty asset
Deposito yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	33,894	33,894	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	2,532,287	-	6,000,000	-	8,335,448	16,867,735	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	2,123,542	2,123,542	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	308,082	308,082	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	2,610,544	2,610,544	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	-	40,777,462	-	-	-	40,777,462	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	-	40,777,462	-	-	5,042,168	45,819,630	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/menaikkan laba setelah pajak tahun berjalan sebesar AS\$17.578. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit for the year by US\$17,578. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$25.991.297 (2016: AS\$1.860.944). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain dan deposito yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang belum difakturkan dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Perusahaan untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah piutang usaha yang sudah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai sebesar AS\$11.768 (2016: AS\$11.866).

Pada tanggal 31 Desember 2017, jumlah piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$4.456.977 (2016: AS\$3.825.004).

Pada tanggal 31 Desember 2017, umur piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai sebesar AS\$4.763.084 (2016: AS\$2.651.599).

Piutang sebesar AS\$4.763.084 tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang tidak terdapat sejarah wanprestasi dalam dua tahun terakhir.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Perusahaan yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at 31 December 2017, the total maximum exposure from credit risk is US\$25,991,297 (2016: US\$1,860,944). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, unbilled receivables, other receivables and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at 31 December 2017, unbilled receivables and other receivables were neither past due nor impaired.

The Company's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

As at 31 December 2017, total past due and impaired trade receivables amounted to US\$11,768 (2016: US\$11,866).

As at 31 December 2017, total trade receivables that were neither past due nor impaired amounted to US\$4,456,977 (2016: US\$3,825,004).

As at 31 December 2017, the aging of trade receivables that were already past due but not impaired amounted to US\$4,763,084 (2016: US\$2,651,599).

The receivables amounting to US\$4,763,084 come from a number of customers of whom there is no history of default in the past two years.

Management has performed an assessment of the Company's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years
31 Desember/December 2017					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	1,509,789	-	1,509,789	-	-
Utang lain-lain/Other payables	266,298	-	266,298	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	5,519,472	-	5,519,472	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loans	32,089,855	-	6,717,044	25,372,811	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	39,385,414	-	14,012,603	25,372,811	-
31 Desember/December 2016					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	2,123,542	-	2,123,542	-	-
Utang lain-lain/Other payables	308,082	-	308,082	-	-
Beban akrual/Accrued expenses	2,610,544	-	2,610,544	-	-
Pinjaman bank jangka panjang/ Long term bank loans	44,097,286	-	7,820,018	36,277,268	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	49,139,454	-	12,862,186	36,277,268	-

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flows indicate that the cash inflow from short-term revenue is not sufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

3. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

3. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Perusahaan dengan nilai wajarnya:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Pinjaman jangka panjang	<u>32,089,855</u>	<u>32,280,000</u>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Perusahaan. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Fair value estimation (continued)

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Company at fair value:

The fair value of long-term loans is measured using discounted cash flows based on the interest rate on the latest loan facility entered by the Company. The fair value disclosure of long-term loans is calculated using level 2 inputs.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because of the short-term maturities.

Long-term loans

PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Nilai dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS **31. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Reklasifikasi nilai tercatat aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	1,371,708	<i>Reclassification of the carrying amount of property, plant and equipment to non-current assets held for sale</i>
Peningkatan tambahan modal disetor melalui peningkatan penghapusan pajak aset	-	24,029	<i>Increase in additional paid-in capital through an increase in tax amnesty assets</i>
Penambahan aset tetap melalui penurunan piutang usaha	-	133,968	<i>Additional in property, plant and equipment through a decrease in accounts receivable</i>
Penambahan aset tetap melalui kenaikan beban akrual	-	133,968	<i>Additional in property, plant and equipment through an increase in accrued expenses</i>